

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah menjadi bagian penting dalam ajaran Islam dan menjadi kewajiban bagi setiap individu umat Islam untuk menyebarkan pesan-pesan ajaran Islam. Sebagaimana sabda Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari: "Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat" (HR. Bukhari). Seiring berjalannya waktu, dakwah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, terutama dengan kemajuan teknologi. Kehadiran media sosial telah membuka peluang bagi para *da'i* untuk mensyiarkan ajaran Islam dengan lebih luas. Namun, tidak semua *da'i* berhasil dalam menyampaikan dakwah dengan efektif, karena berdakwah juga memerlukan strategi agar pesan dakwah yang disampaikan mudah dipahami oleh *mad'u* dengan baik.

Ditinjau dari segi Bahasa "*Da'wah*" berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam Bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerjanya (*fi'il*) adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*). Orang yang melakukan dakwah dikenal sebagai *Da'i* dan orang yang menerima dakwah disebut dengan *Mad'u*.¹ Makna dakwah juga berkaitan dengan konsep *ta'lim*, *tadzkir* dan *tashwir*. Meskipun setiap konsep tersebut mempunyai makna, tujuan, sifat dan objek yang berbeda, namun substansinya tetap sama yaitu menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, baik yang berkaitan dengan ajaran Islam ataupun sejarahnya.

Ta'lim berarti mengajar, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan orang yang diajari, kegiatan ini bersifat promotif yaitu meningkatkan pengetahuan, sedangkan objeknya adalah orang yang masih kurang pengetahuannya.

Tadzkir berarti mengingatkan, dengan tujuan memperbaiki dan mengingatkan individu yang mungkin lupa akan tugasnya sebagai Muslim. Oleh karena itu, kegiatan ini bersifat reparatif, berusaha memperbaiki sikap dan perilaku yang mungkin terpengaruh oleh lingkungan keluarga dan sosial yang kurang baik. Objeknya adalah mereka yang sedang melupakan tugas dan perannya sebagai Muslim.

Tashwir berarti melukiskan sesuatu dalam pikiran seseorang, dengan tujuan membangkitkan pemahaman akan sesuatu melalui penggambaran atau

¹ Ahmad Warson Munawir, *Kamus al-munawwir*. (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 406-407.

penjelasan. Kegiatan ini bersifat propagatif, bertujuan untuk menanamkan ajaran agama kepada masyarakat agar mereka terinspirasi untuk mengikutinya. Fokusnya adalah pada kelompok masyarakat yang ingin diberikan pemahaman dan perhatian melalui penyampaian yang tepat.²

Dakwah harus dilakukan secara terus-menerus tanpa henti, di mana para *da'i* atau *mubaligh* (komunikator dakwah) berperan penting. Sesungguhnya, ini adalah tugas setiap individu, sejalan dengan eksistensi dakwah sebagai amal shaleh yang wajib diamalkan sebagai fardhu ain. Dengan kata lain, tidak ada satupun dari kita yang bisa menghindar dari tanggung jawab ini. Oleh karena itu, pelaksanaan dakwah menjadi beban bagi setiap individu tanpa kecuali, menjadikan tugas dakwah sebagai tanggung jawab bersama sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Dakwah Islam di era digital tidak luput dari berbagai tantangan dan kendala yang dihadapinya, salah satunya terkait dengan akses globalisasi dan kenyataan pluralitas agama. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah mengubah peradaban manusia dari pertanian ke industri, lalu ke abad informasi dan komunikasi.

Di era digital ini, di mana semua orang dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Seorang *da'i* bisa berdakwah melalui berbagai media; media elektronik maupun cetak seperti televisi, radio, youtube, koran dan lain-lain. Pada umumnya, dakwah yang dilaksanakan dalam sebuah majlis ta'lim di sebuah masjid atau musholah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas yaitu:

1. Bagaimana strategi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman jamaah?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman jamaah?

² Drs. Wahidin Saputra, M.A. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011) hal. 4-5.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman jamaah.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman jamaah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan tentang dunia dakwah.
- b. Sebagai bahan pengetahuan bagaimana strategi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dalam memotivasi untuk meningkatkan pemahaman jama'ah.
- c. Sebagai kontribusi terkait memotivasi untuk meningkatkan pemahaman jama'ah.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

B. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Ustadzah Halimah Alaydrus

- 1) Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan strategi dalam penyampaian dakwah.
- 2) Sebagai bahan acuan dalam menyampaikan dakwah yang efektif dalam memotivasi untuk meningkatkan pemahaman jamaah.

b. Manfaat Bagi Jamaah

- 1) Untuk menambah motivasi belajar jamaah dalam meningkatkan pemahaman agama Islam.
- 2) Untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang strategi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dalam memotivasi untuk meningkatkan pemahaman agama Islam jamaah.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran serta analisis penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu dari beberapa jurnal yang didapati penulis untuk menjadi penunjang data serta teori perpustakaan penulis. Penulis mempertimbangkan jurnal-jurnal serta skripsi dari para penulis yang telah menyelesaikan penelitiannya dengan subjek dan objek yang berbeda tentunya. Adapun penelitian terdahulu yang pernah dijumpai penulis adalah sebagai berikut:

Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Ezra Fannany, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tahun 2013, dengan judul “Strategi Dakwah Fawwaz Kaban (Studi Pada Akun Tiktok @Fawwazkaban)”.

Persamaan Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Ezra Fannany adalah berdasarkan kegunaan metode dan teori pada penelitiannya. Adapun metode penelitiannya adalah metode kualitatif deskriptif, dimana metode kualitatif ini dilakukan melalui pendekatan lapangan (*file research*).

Penelitian lapangan dilakukan untuk menggambarkan suatu realitas sosial yang terjadi di masyarakat, serta penelitian ini melakukan pendekatan interaksionisme simbolik yang sama dengan titik fokus penelitian yang akan diteliti.

Pada perbedaan penelitian ini adalah berdasarkan objek penelitian dan tempat penelitian, dimana pada skripsi ini memanfaatkan media dakwah seperti media sosial platform TikTok.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Indah Sari, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar pada tahun 2019, dengan Judul “Strategi Dakwah Majelis Taklim Permata Dalam Membina Ibadah Masyarakat di Desa Moncongloe Bulu Kec. Moncongloe Kab. Maros”.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas Strategi Dakwah baik pada skripsi yang ditulis oleh Nur Indah Sari, membahas tentang Strategi Dakwah yang dilakukan dalam membina dan meningkatkan ibadah jamaah.

Adapun perbedaan penelitian ini adalah metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan komunikasi serta objek penelitiannya.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan menggunakan sistematika Penulisan yang efisien, diantaranya sebagai berikut:

BAB I adalah presentasi yang memuat landasan teori atau latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kajian teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II mengkaji Kajian Pustaka Dan Landasan Teori.

BAB III membahas tentang Metodologi Penelitian.

BAB IV membahas tentang Biografi Ustadzah Halimah Alaydrus Dan Hasil Penelitian dengan judul Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Pemahaman Jamaah.

BAB V Penutup berisi tentang Kesimpulan Dan Saran.